

ABSTRAK

Penelitian “*Dari Pendidikan hingga Partai Politik: Representasi pemuda Batak Ideal dalam Surat Kabar Batak Bergerak Tahun 1941*” membahas dua permasalahan penting, Bagaimana latar belakang berdirinya surat kabar *Batak Bergerak* pada tahun 1941 di Tarutung?, dan Bagaimana surat kabar *Batak Bergerak* merepresentasikan pemuda Batak yang ideal di wilayah Tarutung pada tahun 1941?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti surat kabar, buku, jurnal ilmiah.

Penelitian ini menguraikan bagaimana media lokal dapat memproduksi dan menyebarkan berita pemaknaan kata pemuda dalam narasi Pendidikan, moralitas, dan politik praktis menjelang runtuhnya pemerintahan kolonial Belanda. Melalui artikel berita tersebut *Batak Bergerak* memosisikan diri sebagai media yang tidak hanya menyebarkan informasi pasif, melainkan turut aktif dalam membangun kesadaran dan membentuk cara pandang masyarakat. Kaum intelektual tidak digambarkan sebagai sosok yang tanpa celah, *Batak Bergerak* dengan terbuka menyampaikan kritik terhadap mereka yang mulai kebarat-baratan hanya karena sudah mendapat Pendidikan modern.

Dalam ranah perjuangan politik, *Batak Bergerak* menjadi alat untuk memobilisasi massa melalui rangkaian artikel “*Dirikanlah Perkumpoelan Politiek*” dengan mengajak masyarakat melawan ketakutan terhadap politik, serta memberi kritik atas permasalahan mendasar masyarakat berupa sifat *late ni roha* (iri hati). Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Batak Bergerak* menetapkan standar pemuda ideal sebagai sosok yang aktif bergerak dan berjuang nyata demi mengangkat martabat bangsanya serta turut membawa kemajuan yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Batak Bergerak*, Pemuda Batak Ideal, Perkumpulan Politik, Pendidikan, Tarutung.

ABSTRACT

The research on “*Dari Pendidikan hingga Partai Politik: Representasi pemuda Batak Ideal dalam Surat Kabar Batak Bergerak Tahun 1941*” addresses two key issues: What was the background of the establishment of the *Batak Bergerak* newspaper in Tarutung in 1941? and How did the *Batak Bergerak* newspaper represent the ideal Batak youth in the Tarutung region in 1941?

The method used in this study is qualitative research with a historical approach, encompassing topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, by utilizing various sources such as newspapers, books, and academic journals.

This study examines how local media could produce and disseminate information regarding the meaning of the word "youth" within the narratives of education, morality, and practical politics leading up to the collapse of the Dutch colonial administration. Through these news articles, *Batak Bergerak* positioned itself as a media outlet that did not merely distribute passive information, but also actively participated in building awareness and shaping public perspectives. Intellectuals were not depicted as flawless figures; *Batak Bergerak* openly directed criticism at those who became Westernized simply because they had received a modern education.

In the realm of political struggle, *Batak Bergerak* became an instrument for mass mobilization through a series of articles titled “*Dirikanlah Perkoempoelan Politiek*” (Establish a Political Association) by encouraging the public to overcome their fear of politics, while also criticizing a fundamental societal issue, namely the nature of *late ni roha* (envy). This study concludes that *Batak Bergerak* set the standard for the ideal youth as individuals who actively take action and genuinely strive to elevate the dignity of their nation, as well as bring about progress that can be deeply felt by the community.

Keywords: *Batak Bergerak*, Ideal Batak Youth, Political Association, Education, Tarutung.